

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan Penerapan Latihan Batuk Efektif Pada Pasien TB Paru Dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Diwilayah Kerja Puskesmas Kambaniru. Penulis dapat menarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

- 5.1.1 Hasil pengakajian pada ke dua responden ditemukan tanda dan gejala yang serupa yaitu batuk berdahak yang sulit dikeluarkan, Sesak napas pasien tidak tau dengan penyakit yang diderita, membuang dahak sembarang tempat tidak membuka ventilasi rumah.
- 5.1.2 Diagnosa keperawatan yang didapatkan pada kedua responden yaitu diagnose keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota yang sakit.defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang paparan informasi, perilaku Kesehatan cenderung beresiko berhubungan dengan keluarga memodifikasi lingkungan yang mempengaruhi Kesehatan.
- 5.1.3 Intervensi keperawatan yang disusun oleh penulis yaitu Latihan relaksasi napas dalam dan teknik batuk efektif edukasi kesehatan
- 5.1.4 Implementasi keperawatan pada kedua responden yang dilaksanakan selama 3 hari yaitu penerapan Latihan relaksasi napas dalam dan Teknik batuk efektif dengan edukasi kesehatan tentang TB paru. Perencanaan yang diberikan yaitu untuk mencegah masalah yang muncul terjadi dan mengurangi dampak yang disebabkan oleh masalah yang telah terjadi
- 5.1.5 Evaluasi keperawatan yang diberikan kepada kedua responden mencakup masalah jalan napas tidak bersih yang terkait dengan ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit. yang teratasi pada hari ke-3 berdasarkan kriteria hasil seperti peningkatan batuk efektif, penurunan produksi sputum, perbaikan frekuensi napas, perbaikan pola napas, dan defisit pengetahuan yang berkaitan dengan kurangnya paparan informasi dan teratasi,perilaku perilaku Kesehatan cenderung beresiko

berhubungan dengan keluarga memodifikasi lingkungan yang mempengaruhi Kesehatan.

pada hari ke 2 berdasarkan kriteria hasil Verbalisasi kesediaan untuk mengikuti program perawatan dan pengobatan membaik, membuka jendela rumah demikian pula perilaku dalam mengikuti program dan dalam menerapkan rekomendasi.

1.2 Saran

5.1.6 Untuk keluarga

- a. Agar kedua responden rutin memeriksa diri ke puskesmas dan mengambil obat Anti Tuberkulosis Sebelum obat habis
- b. Agar kedua responden dapat membantu mengingatkan serta memotivasi klien untuk meminum obat secara teratur dan tidak putus obat

5.1.7 Institusi pendidikan

Hasil studi kasus keperawatan ini di harapkan dapat menjadi bahan referensi perpustakaan dan sebagai bahan mengajar serta pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan topik asuhan keperawatan keluarga pada Tuberkulosis Paru bagi dosen maupun mahasiswa.

5.1.8 Bagi perkembangan dan studi kasus selanjutnya

- a. Untuk dapat melakukan pengkajian pada lingkup keluarga agar memperoleh data yang akurat sebaiknya perawat mampu meningkatkan kemampuan interpersonal serta sarana dan prasarana